

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal dan eksternal dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap objek wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang dapat disimpulkan bahwa skor kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang sebesar 1,511, skor kelemahan sebesar 1,748, skor peluang sebesar 1,746, dan skor ancaman sebesar 1,57.
2. Dari hasil analisis SWOT, untuk pemetaan posisi objek wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang dalam diagram Analisis SWOT dengan cara mengurangkan skor total kekuatan dan kelemahan (1,511-1,748) dan skor total peluang dan ancaman (1,746-1,57), diketahui bahwa titik potong keduanya adalah -0,237 dan 0,176. Hal ini menunjukkan bahwa posisi objek wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang berada pada Kuadran III. Penulis juga memperoleh empat set alternative strategi yang dapat diterapkan Disbudpar Kabupaten Lahat dan pengelola Taman Rekreasi Ribang Kemambang sehubungan dengan strategi pengembangan yang dapat dilakukan berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal Taman Rekreasi Ribang Kemambang. Dari empat set alternatif strategi tersebut yaitu : SO, WO, ST, WT yang dapat digunakan pihak Disbudpar Kabupaten Lahat dan pengelola.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari posisi Taman Rekreasi Ribang Kemambang yang tengah menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak Taman Rekreasi Ribang Kemambang menghadapi beberapa kendala/kelemahan

internal. Oleh karena itu, saran penulis yang dapat dilakukan pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang adalah dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalkan kelemahan internal di sektor pariwisata seperti memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada dengan mengajak dan menawarkan kepada perusahaan-perusahaan BUMN maupun swasta yang ingin berinvestasi guna pengembangan objek tersebut seperti PT. Bukit Asam. Bekerjasama dengan dinas terkait dalam hal ini BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) untuk menambah jenis hewan pada kebun binatang mini sehingga dapat menarik minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke Taman Rekreasi Ribang Kemambang memanfaatkan dan merebut peluang pasar yang lebih baik.

2. Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang saat ini, pihak pengelola dan Disbudpar Kabupaten Lahat dapat melakukan strategi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu strategi WO dengan cara : Bekerjasama dengan Dinas terkait untuk membuat rute angkutan umum yang menuju ke Taman Rekreasi Ribang Kemambang. Melakukan perbaikan terhadap fasilitas-fasilitas yang membutuhkan perbaikan dengan mengajak dan menawarkan kerjasama kepada perusahaan-perusahaan yang ingin berinvestasi guna pengembangan objek wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang. Menyelenggarakan kegiatan wisata secara rutin di Taman Rekreasi Ribang Kemambang. Menambah jenis hewan dikawasan kebun binatang mini yang ada pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang.